

PEMBELAJARAN DARING: PERKEMBANGAN (EFEKTIVITAS DAN KEKURANGAN) DI MASA PANDEMI COVID-19

Fathul Mu'arif, Kaharuddin, Muhammad Irwan

IAIN Parepare

*fathulmuarif612@gmail.com, kahar.extra@gmail.com,
rayyaanirwan@gmail.com*

ABSTRACT

Education from time to time always undergone changes, technological progress has become the biggest and greatest in this change. In essence, the presence of technology aims to facilitate human activities in the social, economis, and education fields. The use of technology in education has been carried out by many educators, none other than comments from teachers and lecturers. Varios application modes make it easier for teachers to design learning . The presence of Covid19 is certainly a concern for community, so the use of technology in learning the right alternative, best of course it will add new problems.

Keywords : *online Learning, advantages of online learning, disadvantages of online learning*

ABSTRAK

Pendidikan dari zaman ke zaman selalu mengalami perubahan, kemajuan teknologi menjadi andil terbesar dalam perubahan ini. Pada hakikatnya kehadiran teknologi bertujuan untuk memudahkan aktifitas manusia baik di bidang sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah banyak dilakukan oleh tenaga pendidik, tak lain halnya para guru dan dosen. Ketersediaan aplikasi yang beragam menjadikan guru lebih mudah dalam mendesain pembelajaran. Kehadiran

Covid19 tentunya menjadi keresahan bagi masyarakat, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi alternatif yang tepat, namun tentu akan menambah persoalan baru.

Kata Kunci: pembelajaran daring, kelebihan pembelajaran online, kekurangan pembelajaran online

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terncana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan pendidikan dapat menjadi patokan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan disuatu bangsa tentunya berbeda-beda tak terkecuali Indonesia. Finlandia menjadi negara paling maju dibidang pendidikan sehingga dijadikan salah satu kiblat pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik yang nantinya akan menjadi regenerasi dalam mengembangkan negara serta menjadi pelanjut estafet kepemimpinan bangsa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa gelar menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pemimpin, semakin tinggi pendidikan dan gelar seseorang maka semakin besar peluang untuk meraih kepercayaan masyarakat, ini dikarenakan seseorang dengan pendidikan dan gelar yang tinggi dimata masyarakat merupakan orang yang cerdas. Namun tak semua masyarakat menilai demikian. Masyarakat kini dapat melihat berbagai informasi melalui internet.

Banyaknya kemudahan yang diberikan oleh teknologi namun tak sedikit pula yang justru menjadikan hal ini suatu masalah baru. Tak sedikit

masyarakat yang mengeluh dengan perkembangan teknologi terutama untuk masyarakat menengah ke bawah. Ekonomi yang menurun drastis semenjak Covid19 yang menjadi dalang dari semua, mengakibatkan hampir semua sektor menurun. Menuut Kompas, 28/03/2020 dampak virus Covid19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah tanggal 18 Maret 2020 bahwa segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Meskipun sudah banyak gerakan New Normal namun pemerintah belum berani mengambil resiko. Semenjak Covid19 datang di tanah air, masyarakat dianjurkan untuk tidak banyak bergerak sehingga semua aktivitas dilarikan melalui online. Sebelumnya pada tanggal 24 Maret Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid19, dalam Surat Edaran dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh, hal tersebut dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan Pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, vidio convergece, zoom, maupun melalui whatsapp grup.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait progres pembelajaran online dimasa pandemi Covid19. Bagaimana perkembangannya serta kekurangannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah metode penelitian kajian pustaka. Penelitian kajian pustaka (Library Research) merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Kajian Pustaka disebut pula

Penelitian Kepustakaan merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan (metode observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan jawaban sementara dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindak lanjuti. Dengan kata lain penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran dengan menggunakan kata kunci “Dampak Covid 19”, “Kelebihan Belajar Daring” dan “Kekurangan Belajar Daring”

Berdasarkan penelusuran kata kunci “Dampak Covid19”, “Kelebihan Belajar Daring” dan “Kekurangan Belajar Daring” peneliti mendapatkanbagai macam berita dan artikel. Kriteria berita dan artikel yang dipilih adalah adanya pembahasan tentang pembelajaran daring dan dampak Covid19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Coronavirus (Covid19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Coronavirus (Covid19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, dan sesak nafas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan Pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Mejalarnya virus ini keberbagai daerah membuat ekonomi lumpuh. Pada awalnya sektor ekonomi yang paling terkena dampak virus ini, namun kini dampaknya dirasakan pula hampir disemua sektor, tak terkecuali sektor

pendidikan. Kebijakan pemerintah yang meliburkan sekolah berdampak menjadikan persoalan baru untuk kelangsungan pendidikan. Aktivitas berkumpul yang dibatasi serta pembelajaran tatap muka yang dihentikan sementara demi mencegah meluasnya virus ini menjadikan pembelajaran daring alternatif yang paling memungkinkan untuk direalisasikan dimasa pandemi ini.

Pendidikan menjadi salah satu sektor yang selalu hangat diperbincangkan dimasa pandemi Covid19 ini. Belajar memang bisa dilakukan dimana saja dan tidak harus disekolah asalkan ada kemauan. Banyak cara melakukan pembelajaran, salah satunya adalah belajar Daring melalui jaringan internet. Penggunaan teknologi yang tidak dapat dinafikan lagi perkembangannya menjadi realitas tersendiri, yang memudahkan tenaga pendidik dalam mencari referensi bahan ajar dalam mengembangkan mengembangkan metode pembelajaran daring ini.

Ditengah merebaknya wabah Covid19 ini, menerapkan pembelajaran daring sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari penyebaran virus Covid19. Pemerintah sudah mengimbau agar masyarakat dapat beraktivitas di rumah sebagai upaya *physical distancing* atau menjaga jarak fisik untuk menekan penyebaran virus.

Pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya: (Suhery,et all, 2020).

- a. Pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui internet secara kapan saja kegiatan komunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.
- b. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang teratur dan terjadwal melalui internet.
- c. Siswa dapat mengulang materi setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan. Siswa akan lebih mudah mendapatkan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan ajar yang dipelajarinya dengan mengakses internet.
- d. Pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang bisa diikuti dengan jumlah siswa yang banyak.

- e. Siswa yang pasif bisa menjadi aktif.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh.

Kelebihan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu:

- a. Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara pengajar dan siswa menjadi atau bahkan antara siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran daring lebih banyak ke aspek bisnis daripada sosial dan akademik.
- c. Pembelajaran yang dilakukan cenderung lebih ketugas yang diberikan guru melalui buku yang diberikan.
- d. Pengajar dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Comunication Technology*).
- e. Siswa yang kurang motivasi belajar cenderung gagal.
- f. Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telpon, dan komputer.

Teknologi diharapkan memberikan kemudahan dalam kehidupan pendidikan. Kehadiran teknologi yang sangat membantu, seperti dalam bidang administrasi, pembuatan bahan ajar, serta penerapannya dalam proses pembelajaran menjadi kepuasan tersediri bagi tenaga pengajar. Namun dari kemudahan yang ditawarkan tak jarang sebagian masyarakat justru kewalahan dengan perkembangan teknologi ini. Meski pembelajaran daring menjadi alternatif yang tepat dalam pendidikan dimasa pandemi, ini justru menjadi persolan baru bagi masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah.

Pembelajaran daring yang memerlukan fasilitas seperti *Smartphone* atau *Laptop*, serta kuota internet yang untuk sebagian masyarakat tidak mampu membelinya. Meski terkadang ada bantuan dari pemerintah atau pihak sekolah, itu tidak dapat memenuhi kebutuhan kuota untuk hampir setahun penuh. Selain itu tenaga pendidik juga kewalahan dalam menerapkan metode apa yang bisa digunakan dalam pembelajaran daring

agar peserta didik bisa faham dengan materi yang disampaikan. Karena pembelajaran yang tidak dialakukan dengan tatap muka menjadikan siswa yang kurang respon terhadap pembelajaran mempunyai banyak alasan serta gangguan dalam pembelajaran daring seperti gangguan jaringan, bermasalahnya perangkat belajar (*Laptop atau Smartphone*), adanya hambatan di rumah serta bebarbagai alasan lainnya. Meski tak dapat dipungkiri bahwa ini menjadi kelemahan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan dimasa pandemi hampir setahun penuh ini jelas akan memberikan dampak terhadap dunia pendidikan kedepannya. Pembelajaran daring yang dilakukan diwaktu belum normal (*pandemi*) akan menjadi sesuatu yang normal. Peneliti pendidikan Universitas Paramadina Totok Amin Soefijanto memprediksi pembelajaran jarak jauh ini bakal menjadi sesuatu yang normal. Ia mengistilahkannya dengan kondisi ‘new normal’.

Kondisi pembelajaran yang dilakukan jarak jauh ini memberikan inovasi tersendiri bagi tenaga pendidik sehingga meski pandemi telah berlalu efek dari pembelajaran ini masih ada sehingga akan banyak yang masih menggunakan pembelajaran daring berkelanjutan.

SIMPULAN

Virus Corona yang datang menjadikan banyak sektor yang lumpuh, salah satunya sektor pendidikan. Pemerintah mengimbau untuk melaksanakan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran virus Corona. Kekurangan dan kelebihan tak akan lepas dari suatu sistem tak terkecuali pembelajaran daring. Pada intinya harpan kedepannya pendidikan di Indonesia dapat menjadi lebih baik dengan pembelajaran daring ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rifqi Amin. (2012). PENELITIAN KEPUSTAKAAN (*LIBRARY RESEARCH*)
Engkoswan, dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. (Bandung: Alfabera, 2012)

- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (Covid19)*.
- Muyasaroh. (2020). *Dampak Positif dan Negatif Metode Belajar Daring Bagi Orang Tua*.
- Suhery, Trimardi Jaya Putra, dkk. (2020). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan*. Jurnal Inovasi Pendidikan.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). *Dampak COVID-9 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K.P. (2020). *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)* (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed))